



► KEKERASAN JALANAN

3 Pelaku Pembacokan Ditangkap di Cilacap

GONDOMANAN—Polisi menangkap tiga pelaku pembacokan yang menewaskan seorang pelajar berinisial AA, 17, di kawasan Kotabaru, Gondokusuman. Ketiganya dibekuk saat bersembunyi di wilayah Cilacap, Jawa Tengah, pada Rabu (20/5) dini hari.

Kapolresta Jogja, Kombes Pol. Eva Guna Pandia, mengungkapkan penangkapan dilakukan oleh tim Satreskrim Polresta Jogja berkolaborasi dengan jajaran Polda DIY. "Tiga pelaku ditangkap di Cilacap. Satu orang masih berstatus pelajar, sementara dua lainnya sudah dewasa," ujarnya, Kamis (21/5).

Ketiga pelaku yang ditangkap masing-masing berinisial LA, AF, dan MY. Polisi menyebut mereka berperan sebagai eksekutor lapangan atau fighter dalam aksi kekerasan yang terjadi di dekat Stadion Kridosono tersebut. Meski demikian, aparat masih mendalami siapa di antara mereka yang membacok korban.

Dari hasil penyelidikan sementara, kasus ini diduga kuat berkaitan dengan konflik antargeng pelajar. Pelaku diketahui berasal dari geng *Vozter*, sedangkan korban merupakan bagian dari geng *Trah Gendeng*. "Masjli ada tiga pelaku lain yang diburu," kata Pandia.

Polisi juga mendalami motif pelarian para pelaku yang memilih Cilacap sebagai lokasi persembunyian. Lokasi tersebut sebelumnya juga pernah digunakan pelaku kasus kekerasan pelajar lain sebagai tempat bersembunyi.

Kasatreskrim Polresta Jogja, Riski Adrian, menjelaskan pelaku ditemukan di sebuah rumah yang diduga kerap dijadikan tempat berkumpul geng motor. "Rumah tersebut sering digunakan untuk menongkrong berbagai kelompok remaja dari beberapa daerah," katanya.

Menurutnya, lokasi tersebut sudah lama dikeluhkan warga karena aktivitas remaja yang keluar masuk tanpa pengawasan. Meski begitu, tidak semua orang yang berada di lokasi penggerebekan terlibat dalam kasus pembacokan. "Yang ditangkaap hanya mereka yang terlibat," kata Riski.

Sebelumnya, korban AA tewas setelah diserang dengan senjata tajam pada Minggu (17/5) dini hari di Jalan Yos Sudarso, dekat Stadion Kridosono. Korban sempat dikejar sebelum akhirnya mengalami luka fatal akibat sabetan senjata tajam.

Hingga kini, polisi masih memburu tiga pelaku lain yang diduga terlibat dalam aksi tersebut. Aparat juga mengimbau keluarga pelaku yang masih buron agar bersikap kooperatif dan segera menyerahkan diri. (Anis Fajar Hidayati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005